

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DOSEN



**Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM
terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan
Kabupaten Bojonegoro**

Tim Pengusul:
GESA BIMANTARA, S.H., M.H.
HANIN ALYA' LABIBAH, S.H, M.H.
NELI AGUS TINA, S.H.

Nomor Kontrak
009/LPPM-PENGMAS/UB/XI/2025

Dibiayai oleh:
Universitas Bojonegoro
Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026

UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Pengabdian** : Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro
2. **Ketua**
 - a. Nama Peneliti : Gesa Bimantara, S.H., M.H.
 - b. NUPTK : 5258775676130193
 - c. Program Studi : Hukum
 - d. E-mail : gesabimantara1@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Hukum
3. **Anggota 1**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Hanin Alya' Labibah, S.H., M.H.
 - b. NIDN/NIM : 0726079202
 - c. Program Studi : Hukum
 - d. E-mail : haninalya8@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Hukum
- Anggota 2**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Neli Agus Tina, S.H.
 - b. NIDN/NIM : -
 - c. Program Studi : Hukum
 - d. E-mail : neliagustina766@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Hukum
4. Jangka Waktu Pengabdian : 5 bulan
6. Lokasi Pengabdian : Desa Prangi Kec. Padangan Kab. Bojonegoro
7. Dana Diusulkan : Rp.2.000.000,-

Bojonegoro, 25 Februari 2026

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 07 2108 8601

Gesa Bimantara, S.H., M.H.
NUPTK. 5258775676130193

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) dengan segala rahmat kemurahan-Nya selalu mencurahkan rahmat serta kasih sayang-Nya yang begitu besar sehingga kami masih memiliki kesempatan untuk berkontribusi lebih di bidang keilmuan agar memberi manfaat sebaik-baiknya terhadap sesama manusia, karena dalam islam dijelaskan sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang bisa bermanfaat untuk manusia yang lainnya. Pada kesempatan kali ini, kami bermaksud untuk berperan aktif dalam upaya menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dengan judul: Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. Kami berharap kegiatan yang kami laksanakan dengan mendapatkan kesempatan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bojonegoro pada semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026 yang bertujuan agar seluruh masyarakat dapat memiliki pengetahuan peran digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Isu dan Fokus Pengabdian.....	1
1.2. Lokasi Pendampingan.....	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	3
2.1. Solusi Permasalahan	3
2.2. Riset Terdahulu	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1. Teknik Pendampingan	5
3.2. Strategi Yang Digunakan.....	6
3.3. Tahapan Pendampingan.....	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
5.1. Hasil Pendampingan.....	9
5.2. Pembahasan.....	10
BAB VI PENUTUP.....	13
5.1. Kesimpulan	13
5.2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro

Bidang Keilmuan : Hukum

Nomor Kontrak : 009/LPPM-PENGMAS/UB/XI/2025

Nama Ketua : Gesa Bimantara, S.H., M.H.

NUPTK Ketua : 5258775676130193

SINTA ID Ketua : 6948048

Nama Anggota 1 : Hanin Alya' Labibah, S.H., M.H.

NIDN Anggota 1 : 0726079202

SINTA ID Anggota 1 : 6803030

Nama Anggota 2 : Neli Agus Tina, S.H.

NIM : -

Tahun Usulan : 2025

Tahun Pelaksanaan : 2025

Luaran Wajib

Alamat OJS : <https://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani/id>

Nama OJS : Darma Diksani : Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora

Volume dan Issue : -

ISSN : 2798-6799

Tahun Publikasi : 2026

Peringkat Akreditasi : 4

ABSTRAK

Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas adaptasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Prangi, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro dalam menanggapi perubahan ekonomi yang didorong oleh perkembangan digital yang pesat. Rendahnya tingkat literasi digital dan terbatasnya penggunaan platform online masih menjadi hambatan utama yang menghalangi UMKM lokal untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kinerja bisnis. Oleh karena itu, program ini berfokus pada pemberian sosialisasi dan bantuan digitalisasi untuk memperkuat pemahaman, keterampilan, dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital sebagai alat strategis untuk peningkatan bisnis. Metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi tentang pentingnya digitalisasi, pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace online untuk promosi produk, bantuan dalam pembuatan konten promosi digital, dan pengenalan sistem pembayaran tanpa tunai seperti QRIS. Program ini juga mendorong pembentukan komunitas UMKM digital sebagai platform untuk berbagi pengetahuan dan memperkuat jaringan bisnis. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, peningkatan kesadaran akan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi, dan pengembangan pola pikir yang lebih inovatif terhadap adopsi teknologi. Inisiatif pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kapasitas digital UMKM di Desa Prangi dan diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi untuk program serupa di wilayah lain.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Digitalisasi, Sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat, Adaptasi ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Di tingkat pedesaan, UMKM menjadi salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta memperkuat kemandirian ekonomi lokal. Namun, perkembangan pesat teknologi digital dan perubahan pola ekonomi global menuntut para pelaku UMKM untuk beradaptasi agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin kompetitif (Rudi & Pratama, 2025).

Desa Prangi, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu wilayah dengan potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama dalam sektor perdagangan, olahan pangan, dan kerajinan. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih menjalankan usahanya secara konvensional dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital. Minimnya pemahaman tentang pemasaran online, pengelolaan media sosial, dan transaksi digital menjadi kendala utama dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha (Ananda et al., 2025).

Perubahan ekonomi yang semakin dinamis akibat perkembangan teknologi dan digitalisasi menuntut adanya strategi adaptasi yang tepat bagi UMKM desa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang berfokus pada digitalisasi UMKM sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran dan kemampuan pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi secara produktif. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi UMKM Desa Prangi untuk memasuki ekosistem digital, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing di era ekonomi digital.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan pendampingan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Fokus utama kegiatan mencakup pemahaman tentang pemasaran digital, penggunaan media sosial sebagai sarana

promosi, serta pengenalan transaksi non-tunai. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong transformasi digital UMKM di Desa Prangi sehingga lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi dan mampu berkontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. Pengabdian ini mengintegrasikan pendekatan edukatif, preventif, dan partisipatif yang melibatkan warga secara langsung dalam diskusi dan sosialisasi Digitalisasi terkait pentingnya Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi dalam era globalisasi (Nashir & Prasetyo, 2025).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terbentuknya pemahaman kolektif masyarakat tentang pentingnya Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi lokal atau daerah . Kegiatan ini juga diharapkan mendorong kolaborasi antara tokoh masyarakat, Pengusaha, dan keluarga dalam mendorong pendapatan UMKM yang kecil agar menjadi lebih baik lagi (Aisha et al., 2025).

1.2 Lokasi Pendampingan

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro dengan beberapa pertimbangan di antaranya adalah: Pemerintah Desa menyatakan kesediaannya menjadi mitra pengabdian masyarakat, dan menurut Kepala Desa Prangi bahwa masyarakat Desa Prangi relatif membutuhkan program-program utamanya dalam adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Solusi permasalahan yang direncanakan Berdasarkan hasil observasi awal dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Prangi, Kecamatan Padangan, beberapa kendala utama yang muncul meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap informasi teknologi, serta kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan platform digital untuk pengembangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pendampingan yang bersifat partisipatif dan aplikatif agar para pelaku UMKM mampu memahami dan mengimplementasikan digitalisasi secara berkelanjutan, di antaranya adalah:

1. Sosialisasi Pentingnya Digitalisasi bagi UMKM: Kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan formal maupun informal, termasuk menginisiasi kegiatan Sosialisasi Digitalisasi dan kegiatan UMKM yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.
2. Pelatihan Literasi Digital dan Penggunaan Platform Online: Melaksanakan pelatihan teknis mengenai cara menggunakan media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), marketplace (Shopee, Tokopedia), serta Google Business Profile untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran produk lokal.
3. Pendampingan Pembuatan Konten Promosi Digital: Memberikan bimbingan praktis dalam pembuatan konten digital seperti foto produk, video promosi, dan narasi pemasaran yang menarik sehingga produk UMKM dapat dipromosikan dengan lebih efektif di berbagai platform digital.
4. Pengenalan Sistem Transaksi Digital dan Keuangan Elektronik: Mengajarkan penggunaan dompet digital, QRIS, serta sistem pembayaran non-tunai untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.
5. Pembentukan Komunitas Digital UMKM Desa Prangi: Membentuk forum atau kelompok belajar berbasis digital yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, informasi, dan kolaborasi antar pelaku UMKM untuk memperkuat jejaring usaha dan menjaga keberlanjutan kegiatan digitalisasi.
6. Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Digitalisasi: Melakukan pemantauan secara

berkala untuk menilai perkembangan kemampuan digital para pelaku UMKM, serta memberikan pendampingan lanjutan apabila ditemukan hambatan dalam penerapan teknologi digital.

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Riset terdahulu dan teori yang relevan dalam mendukung penguatan dan pembinaan kelembagaan pada pemerintahan desa telah banyak dilakukan oleh subjek hukum. Riset yang dilakukan oleh Marisah, Natasha Putri dan Indah Meiliana Panjaitan (Putri et al., 2025), dalam artikel yang berjudul: Peran Sosialisasi Dalam Mendorong Digitalisasi Umkm: Studi Kasus Kampung Dompok Lama, dalam artikel riset tersebut diperoleh sebuah kesimpulan bahwa penguatan pemerintah desa yang berbasis pelatihan dan pendampingan dengan menerapkan metode workshop dan FGD mampu memperkuat kepengurusan Pemerintah Desa Prangi, menerapkan Digitalisasi serta berjalannya tugas pokok dan fungsi Pemerintah desa sebagai wadah memperkuat UMKM kecil.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Teknik pendampingan yang telah dilakukan oleh penyuluh terhadap mitra dalam kerja sama pengabdian masyarakat ini secara sistematis dimulai dari melaksanakan kegiatan mendasar hingga kegiatan lanjutan, yaitu:

1. Melakukan Sosialisasi Pentingnya Digitalisasi bagi UMKM: Kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan formal maupun informal, termasuk menginisiasi kegiatan Sosialisasi Digitalisasi dan kegiatan UMKM yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.
2. Pelatihan Literasi Digital dan Penggunaan Platform Online: Melaksanakan pelatihan teknis mengenai cara menggunakan media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), marketplace (Shopee, Tokopedia), serta Google Business Profile untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran produk lokal.
3. Pendampingan Pembuatan Konten Promosi Digital: Memberikan bimbingan praktis dalam pembuatan konten digital seperti foto produk, video promosi, dan narasi pemasaran yang menarik sehingga produk UMKM dapat dipromosikan dengan lebih efektif di berbagai platform digital.
4. Pengenalan Sistem Transaksi Digital dan Keuangan Elektronik: Mengajarkan penggunaan dompet digital, QRIS, serta sistem pembayaran non-tunai untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.
5. Pembentukan Komunitas Digital UMKM Desa Prangi: Membentuk forum atau kelompok belajar berbasis digital yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, informasi, dan kolaborasi antar pelaku UMKM untuk memperkuat jejaring usaha dan menjaga keberlanjutan kegiatan digitalisasi.
6. Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Digitalisasi: Melakukan pemantauan secara berkala untuk menilai perkembangan kemampuan digital para pelaku UMKM, serta memberikan pendampingan lanjutan apabila ditemukan hambatan dalam penerapan teknologi digital.

Dengan beberapa rencana pendampingan penguatan dan pembinaan tersebut pengusul berharap dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah desa yang telah

berdiri dari dulu didasarkan keinginan dan persepsi yang sama agar Pemerintah Desa mampu menjadi wadah untuk memberikan wawasan kemampuan dalam memanfaatkan platform digital untuk pengembangan usaha (Royani et al., 2025). Faktor mendasar yang menjadi dasar penguatan pemerintah desa meliputi kekhawatiran masa depan yang tidak tentu sehingga harus dikelola dengan baik mengoptimalkan segala yang ada, seperti: Sosialisasi Hukum Secara Langsung, seperti Menyelenggarakan Sosialisasi Pentingnya Digitalisasi bagi UMKM, memberikan Pelatihan Literasi Digital dan Penggunaan Platform Online, melakukan Pendampingan Pembuatan Konten Promosi Digital, Pengenalan Sistem Transaksi Digital dan Keuangan Elektronik, melakukan Pembentukan Komunitas Digital UMKM Desa Prangi, serta melakukan Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Digitalisasi yang nantinya agar mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa mengembangkan UMKM yang ada di desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro.

3.2 Strategi Yang Digunakan

Tujuan pendampingan ini sesungguhnya ialah mempertahankan dan menguatkan Pemerintah desa (PEMDES) di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro dengan melakukan kolaborasi dengan Pemerintah desa, Pengusaha, dan seluruh masyarakat Desa Prangi untuk menjadikan PEMDES semakin berpengaruh dalam mengembangkan UMKM yang berkelanjutan dan berguna bagi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) (Gilbert & Setiyani, 2022) yaitu penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengaji tindakan yang sedang berlangsung (di mana pengalaman pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Melalui pendekatan ini mahasiswa dan masyarakat dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif selama pendampingan diharapkan proses pendampingan dapat berjalan optimal dimana permasalahan-permasalahan sosial dapat diidentifikasi secara bersamaserta dapat dicarikan solusi di samping adanya proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut. Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan ini dilakukan oleh penulis dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa setempat mengenai kondisi masyarakat Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro baik berkaitan dengan kondisi lingkungan maupun demografi masyarakat setempat, dengan harapan sasaran kegiatan tepat dalam upaya mewujudkan masyarakat paham digitalisasi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini berlangsung sejalan dengan perencanaan yang telah dibuat, yang mana kegiatan ini menyasar para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok penggerak kesejahteraan keluarga (PKK) dengan memaparkan materi peran digitalisasi dalam perubahan ekonomi daerah, sehingga seluruh yang hadir dalam kegiatan memiliki semangat mewujudkannya.

3. Tahap evaluasi

Tahapan ini sebagai bagian akhir kegiatan yang menelusuri lebih dalam tentang kondisi UMKM yang dibina oleh hadirin dalam kegiatan apakah sudah masuk kategori UMKM yang mampu berdaya saing global.

3.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar berorientasi pada aspek pendataan dengan tujuan mengetahui jumlah UMKM yang mampu berdaya saing global untuk mendapatkan predikat lebih baik lagi, dan dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut ini:

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Berdiskusi dengan penyampaian kondisi UMKM masing-masing peserta yang telah diundang dalam kegiatan	1 hari
2.	Penyampaian dengan memperkenalkan dan memperdalam pemahaman terkait UMKM yang mampu berdaya saing global	1 hari

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Bojonegoro melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menjalankan dua dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada 2025 LPPM Universitas Bojonegoro menjadikan tahun tersebut sebagai awal perubahan menjadi lembaga yang mendapatkan kesempatan pertama dalam pendanaan hibah dari pendidikan tinggi (Hibah Dikti) dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP). Langkah transformatif tersebut terus berlanjut dengan penerimaan pendanaan penelitian dari hibah dikti yang cukup banyak pada tahun 2019 sampai dengan LPPM mendapatkan kenaikan kluster yang sangat luar biasa. Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh LPPM Universitas Bojonegoro dari tahun ke tahun juga sangat positif, mendukung setiap dosen dalam berkontribusi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan hibah internal penelitian mengalami kenaikan yang kami anggap sangat luar biasa hingga menyentuh angka Rp.3.000.000,- belum termasuk reward publikasi artikel jurnal dai hasil penelitan yang telah dihasilkan. Demikian juga dalam konteks pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan pendanaan internal yang cukup tinggi mencapai Rp.2.000.000,- belum juga termasuk reward publikasi dari setiap kegiatan. Ringkas kami LPPM Universitas Bojonegoro dari waktu ke waktu selalu berkomitmen mendukung setiap dosen dalam memenuhi kewajiban tri dharma perguruan tinggi khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan yang telah dilaksanakan di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro meliputi beberapa hal utama yang saling berkaitan. Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro dengan proses sebagai berikut, Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan digitalisasi UMKM di Desa Prangi berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diikuti oleh pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha seperti kuliner, perdagangan, dan produk rumah tangga. Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam menghadapi perubahan ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mulai memahami manfaat penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi dan penjualan produk.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan keterampilan praktis peserta. Sebagian besar peserta berhasil membuat akun bisnis pada platform digital, mengunggah foto produk, serta menyusun deskripsi promosi secara mandiri. Beberapa UMKM mulai menerapkan sistem pembayaran digital menggunakan QRIS sehingga transaksi menjadi lebih mudah dan profesional. Pembentukan komunitas UMKM digital Desa Prangi juga menjadi capaian penting sebagai wadah komunikasi dan keberlanjutan program.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang Minuman Keras

5.2 Pembahasan

Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan kebutuhan mendesak bagi UMKM di Desa Prangi untuk dapat bertahan dalam perubahan ekonomi. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar pelaku usaha masih bergantung pada pola penjualan konvensional dan jaringan pasar yang sempit. Setelah mengikuti sosialisasi, terjadi perubahan cara pandang bahwa teknologi digital bukan sesuatu yang rumit, melainkan alat strategis untuk memperluas peluang usaha.

Peningkatan literasi digital yang terjadi sejalan dengan teori difusi inovasi, di mana pelaku UMKM mulai memasuki tahap pengetahuan dan persuasi terhadap penggunaan teknologi baru (Kamariani et al., 2025). Proses ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung yang berulang. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai transfer informasi, melainkan sebagai proses perubahan perilaku ekonomi.

Keberhasilan kegiatan sangat dipengaruhi oleh metode pendampingan yang bersifat aplikatif. Peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi langsung mempraktikkan pembuatan akun, unggah produk, dan simulasi transaksi. Pendekatan ini efektif mengurangi rasa takut terhadap teknologi yang sebelumnya menjadi hambatan utama. Banyak peserta yang awalnya ragu akhirnya mampu

menghasilkan konten promosi sederhana dan mulai menerima pesanan secara online.

Pendampingan personal juga terbukti penting karena tingkat kemampuan peserta tidak sama. Beberapa UMKM memerlukan bimbingan lebih intens, terutama dalam penggunaan aplikasi dan pengelolaan marketplace (Sunarto et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital di tingkat desa memerlukan proses bertahap dan tidak bisa hanya mengandalkan pelatihan satu kali.

Salah satu dampak penting dari kegiatan ini adalah mulai berubahnya pola pikir pelaku UMKM. Mereka tidak lagi melihat usaha sebatas aktivitas jual beli tradisional, tetapi sebagai kegiatan yang perlu dikelola secara profesional. Kesadaran tentang pentingnya foto produk, respon cepat kepada pelanggan, dan pencatatan transaksi digital mulai tumbuh (Royani et al., 2025). Beberapa peserta melaporkan adanya peningkatan interaksi dengan konsumen meskipun masih dalam skala awal.

Adopsi QRIS sebagai metode pembayaran juga menjadi indikator perubahan perilaku. Sebelumnya transaksi hanya dilakukan secara tunai, namun setelah pendampingan, peserta mulai memahami manfaat keamanan dan kemudahan transaksi non-tunai. Perubahan ini menunjukkan kesiapan UMKM untuk memasuki ekosistem ekonomi digital secara lebih luas.

Meskipun hasil kegiatan cukup positif, masih terdapat beberapa kendala. Keterbatasan perangkat smartphone yang memadai, kualitas jaringan internet, serta kebiasaan lama menjadi tantangan utama. Selain itu, kreativitas dalam membuat konten digital masih perlu ditingkatkan agar promosi lebih menarik dan kompetitif.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menerapkan strategi belajar bersama melalui komunitas digital yang telah dibentuk. Komunitas ini menjadi ruang saling membantu antar pelaku UMKM, sehingga proses pembelajaran tidak berhenti setelah kegiatan selesai. Pendekatan kolaboratif ini penting agar transformasi digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi digitalisasi berperan penting dalam mendorong adaptasi UMKM terhadap perubahan ekonomi.

Peningkatan literasi digital yang dialami peserta membuktikan bahwa keterbatasan pengetahuan merupakan faktor utama yang sebelumnya menghambat pemanfaatan teknologi (Sahrir & Sunusi, 2024). Setelah mendapatkan pendampingan, pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan platform digital untuk mengembangkan usahanya.

Namun, dalam proses pelaksanaan masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet, dan kebiasaan lama yang sulit diubah. Kendala tersebut diatasi melalui pendekatan pendampingan personal dan praktik berulang agar peserta lebih terbiasa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjawab permasalahan mitra karena solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, yaitu peningkatan kapasitas digital dan perluasan akses pasar.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh metode partisipatif yang digunakan. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi dilibatkan langsung dalam praktik sehingga terjadi proses belajar yang aplikatif. Dengan adanya komunitas digital yang terbentuk, diharapkan proses adaptasi UMKM terhadap ekonomi digital dapat terus berlanjut meskipun program pengabdian telah selesai.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peran Sosialisasi Digitalisasi dalam Mendorong Adaptasi UMKM terhadap Perubahan Ekonomi di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan digitalisasi UMKM di Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan literasi digital, keterampilan teknis, serta pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pemasaran berbasis teknologi dalam menghadapi persaingan usaha.
2. Pendekatan praktik langsung dan pendampingan partisipatif terbukti efektif dalam mendorong perubahan pola pikir dan perilaku usaha dari sistem konvensional menuju sistem digital, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan konsistensi pengelolaan media digital.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran terkait yang dapat diberikan adalah:

1. Diperlukan pendampingan lanjutan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memperkuat kemampuan pengelolaan marketplace, strategi konten promosi, serta manajemen transaksi digital agar transformasi usaha dapat berlangsung secara optimal.
2. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait diharapkan mendukung penyediaan infrastruktur digital serta penguatan komunitas UMKM sebagai wadah kolaborasi dan pembelajaran bersama guna memastikan keberlanjutan dan pemerataan digitalisasi usaha di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, N., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). *Meta Analisis Pengaruh Digitalisasi Terhadap Peningkatan Dan Perkembangan Umkm Di Kota Tangerang Selatan*. 3(January), 33–43.
- Ananda, C., Tarigan, B., Sembiring, H. B., Yulinda, R., & Marfu, S. (2025). *Peran Inovasi Operasional Berbasis Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM*. 2.
- Gilbert, F. S., & Setiyani, W. (2022). *Pemberdayaan UMKM Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional Melalui Optimalisasi Digital 4 . 0*. 5(1), 1–9.
- Kamariani, B. D., Fitri, N., Asbarini, E., Ulyani, M., & Chalel, A. (2025). *Pemberdayaan Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM Digital-Based Empowerment for MSME Actors*.
- Nashir, M. M., & Prasetyo, B. A. (2025). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis UMKM Daerah Depok*. 3, 769–774.
- Putri, N., Panjaitan, I. M., Adela, K., Nainggolan, R. C., Diva, S. F., Putri, B. C., Fitrialin, N. D., & Oktapatika, S. (2025). *PERAN SOSIALISASI DALAM MENDORONG DIGITALISASI UMKM : STUDI KASUS KAMPUNG DOMPAK LAMA*. 8, 3702–3709.
- Royani, N., Mitasari, D., Masitoh, G., & Fitri, T. I. (2025). *Analisis dampak digitalisasi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di indonesia*. 4(April).
- Rudi, M., & Pratama, S. (2025). *Transformasi Digital UMKM Sebagai Kunci Sukses di Pasar Internasional*. 3.
- Sahrir, S. S., & Sunusi, A. (2024). *YUME : Journal of Management Peran Transformasi Digital terhadap Penguatan Stabilitas Keuangan UMKM di Kota Palopo*. 7(1), 469–475.
- Sunarto, A., Putri, A. R., & Anggraini, A. (2025). *Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Inovasi dan Digitalisasi pada UMKM Jaringan Wirausaha (Jawara) di Wilayah Bojongsari Depok*. 5(2), 514–523.

**Log Book Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro
November 2025**

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Rangkaian Persiapan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai	20 Oktober 2025
2.	Berdiskusi dengan penyampaian kondisi keluarga masing-masing peserta yang telah diundang dalam kegiatan penyuluhan	21 Oktober 2025
3.	Penyampaian dengan memperkenalkan dan memperdalam pemahaman terkait bahayanya minuman keras berikut dengan upaya konkrit yang harus dilakukan oleh setiap orang tua agar mencapai Generasi Emas tanpa Minuman Keras	22 Oktober 2025
4.	Penyusunan Artikel Pengabdian Masyarakat	01 November s/d 12 Januari 2025
5.	Penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat	13 Januari s/d 12 Februari 2025

**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Prangi Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro**



